

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel PMDN (X_1) diperoleh dari hasil t-hitung sebesar -5,463633 dengan probabilitas sebesar 0,0000. Berdasarkan hasil tersebut probability < alpha 5% yaitu $0,0000 < 0,05$, Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya PMDN berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat.
2. Variabel PMA (X_2) diperoleh dari hasil t-hitung sebesar 3.062377 dengan probabilitas sebesar 0,0040. Berdasarkan hasil tersebut probability < alpha 5% yaitu $0,0040 < 0,05$, Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya PMA berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat.
3. Variabel PDRB (X_3) diperoleh dari hasil t-hitung sebesar 20.48035 dengan probabilitas sebesar 0,0000. Berdasarkan hasil tersebut probability < alpha 5% yaitu $0,0000 < 0,05$, Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya PDRB berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat.
4. Secara bersama-sama PMDN (X_1), PMA (X_2) dan PDRB (X_3) berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan positif terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat dengan probability < alpha 5% yaitu

$0,0000 < 0,05$. Artinya secara bersama-sama variable PMDN, PMA dan PDRB mempengaruhi variabel penyerapan tenaga kerja di Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat.

5. Seluruh variabel berdistribusi normal dan terbebas dari masing-masing uji asumsi klasik.

6.2 Saran

Adapun saran yang diberikan berkenaan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah

- a. Mengupayakan perluasan kesempatan kerja terutama pada sektor yang dapat menyerap lebih banyak tenaga kerja. Hal ini dapat dilakukan melalui program pemerintah membangun kewirausahaan. Wirausaha dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru tidak hanya untuk pemilik namun juga untuk orang lain. Dukungan dari berbagai pihak sangat dibutuhkan baik pemerintah, lembaga pendidikan, swasta dan sektor perbankan. Selain itu, menerapkan kebijakan pembatasan penggunaan teknologi agar penggunaan tenaga kerja tidak sepenuhnya digantikan oleh teknologi.
- b. Memperhatikan peraturan dalam proses pembangunan usaha baru yang mudah, transparan dan saling menguntungkan pemerintah dan investor.
- c. Membatasi barang-barang impor sehingga usaha di dalam negeri bisa bersaing, berkembang dan bertahan.

- d. Menciptakan stabilitasi sosial ekonomi dan politik yang dapat mempengaruhi besar kecilnya investasi. Memperbaiki infrastruktur dasar (listrik, telekomunikasi dan transportasi) agar lebih memudahkan akses kepada para pengusaha.
 - e. Perlu adanya pemerataan realisasi proyek dari investasi (PMDN dan PMA) bagi seluruh wilayah sumatera barat agar tercipta pemerataan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Hal ini mengingat karena selama ini investasi swasta masih terpusat di daerah sebelum pemekaran. Pemerataan realisasi investasi diharapkan mampu mendorong pembangunan infrastruktur dan penyerapan tenaga kerja pada setiap daerah di sumatera barat.
 - f. Disamping investasi swasta, juga diperlukan peningkatan investasi pemerintah sebagai komplemen bagi investasi swasta dan masyarakat. Karena investasi pemerintah sangat berperan dalam penyediaan fasilitas yang dapat menunjang peningkatan kualitas sumber daya manusia. Seperti pendidikan, pelatihan, dan kursus-kursus keterampilan.
2. Bagi pengusaha adalah meminimalisir dampak kenaikan upah minimum dengan melihat pekerja/ buruh sebagai *human investment* dalam produksi dengan upah sebagai medianya. Dimana upah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kesejahteraan dan tingkat kesejahteraan tersebut akan berdampak pada tingkat produktivitas pekerja/buruh. Tentunya upaya ini dilakukan dengan pengawasan, pembinaan, dan pemberian *reward* dan

punishment. Dengan demikian tingginya biaya tenaga kerja tidak berarti apa-apa bagi perusahaan apabila diimbangi dengan tingkat produktivitas pekerja/buruh.

3. Bagi pekerja/buruh diharapkan agar selalu meningkatkan kualitas dan menggali potensi yang ada sehingga dapat bersaing dalam dunia kerja.
4. Bagi penelitian selanjutnya yang ingin meneliti dengan tema yang sama diharapkan untuk menambah jangka waktu (periode) penelitian dan menggunakan variabel-variabel yang lain sehingga hasil berikutnya lebih berkembang dan lebih bermanfaat.
5. Untuk meningkatkan kesempatan kerja dapat dilakukan dengan meningkatkan PDRB dan investasi. Hal ini sangat membantu dalam peningkatan kesempatan kerja.
6. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk mengetahui pengaruh PDRB dan investasi terhadap kesempatan atau penyerapan tenaga kerja.